

25

**PENERAPAN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN
TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA PEGAWAI PADA DINAS
KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA TIDORE KEPULAUAN**

Titin Prihatin Abdullah

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Nuku Tidore

(Naskah diterima: 20 November 2021, disetujui: 28 Desember 2021)

Abstract

In general, this study aims to analyze the Effect of Application of Population Administration Information System on Work Effectiveness at the Population and Civil Registration Office of the City of Tidore Islands. The sample in this study was 39 people. The research approach used in this study is a quantitative approach using data collection techniques in the form of observation, interviews, questionnaires and documentation. Then analyzed using validity and reliability test, correlation coefficient test, coefficient of determination, simple regression and hypothesis testing (t-test). Based on the results of the study, the value of r/correlation coefficient of 0.408 showed that the level of relationship between variable X and variable Y was stated to be moderate. While the t-count value is 2.719 and the t-table is 2.021, this shows that the t-count value is greater than the t-table (2.2719 > 2.021). Thus it can be stated that there is a significant effect between the X variable and Y variable because H_a is accepted and H_o is rejected.

Keywords: *Population Administration Information System, Employee Work Effectiveness.*

Abstrak

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Administasi Kependudukan Terhadap Efektivitas Kerja pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tidore Kepulauan. Sampel pada penelitian ini sebesar 39 orang. Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Kemudian dianalisis menggunakan uji validitas dan reliabilitas, uji koefisien korelasi, koefisien determinasi, simpel regresi dan uji hipotesis (uji-t). Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai r/koefisien korelasi sebesar 0,408 ini menunjukkan bahwa tingkat hubungan antara variabel X dan variabel Y dinyatakan sedang. Sedangkan nilai t-hitung diperoleh sebesar 2,719 dan t-tabel sebesar 2,021, ini menunjukkan bahwa nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel (**2,2719 > 2,021**). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y karena H_a diterima dan H_o ditolak.

Kata Kunci : Sistem Informasi Administrasi Kependudukan, Efektivitas Kerja Pegawai.

I. PENDAHULUAN

Dalam penyelenggaraan urusan Administrasi Kependudukan, pemerintah Kota Tidore Kepulauan melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tidore Kepulauan menerapkan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK). SIAK merupakan suatu sistem informasi berbasis web yang disusun berdasarkan prosedur-prosedur dan menggunakan standarisasi khusus yang bertujuan menata sistem administrasi di bidang kependudukan sehingga tercapai tertib administrasi dan dapat membantu petugas di jajaran Pemerintah Daerah khususnya Dinas Kependudukan dalam menyelenggarakan layanan kependudukan.

Berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan dijelaskan bahwa instansi pelaksana administrasi kependudukan untuk wilayah kabupaten/kota adalah Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil yang bertanggung memberikan pelayanan yang sama dan profesional kepada setiap penduduk atas pelaporan peristiwa kependudukan dan peristiwa penting. Dalam menjalankan penyelenggaraan administrasi kependudukan, maka peristiwa penting kependudukan yang meliputi kela-

hiran, kematian, perkawinan, perceraian, pengakuan anak, pengesahan anak dan lain-lain yang harus dicatat ke dalam pencatatan sipil harus ditata dengan sebaik-baiknya dalam bentuk pelayanan publik kepada masyarakat. SIAK memiliki tiga komponen yang saling terkait dan saling komplementer yaitu pendaftaran penduduk, pencatatan sipil dan pengolahan informasi.

Berdasarkan hasil observasi lapangan ditemukan bahwa masih terdapat kendala yang dihadapi oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tidore Kepulauan dalam pelaksanaan pekerjaannya yang tidak mendukung terciptanya efektivitas tersebut yaitu, belum maksimal dalam memanfaatkan segala kelebihan teknologi khususnya dalam proses pembuatan KTP elektronik sebagai Kartu Identitas Warga Negara dan juga masih banyak anak-anak usia 0-18 Tahun yang belum memiliki Akte Kelahiran, serta kurangnya sarana pendukung dalam pelaksanaan pekerjaan sehingga banyak terjadi kesalahan.

II. KAJIAN TEORI

Pengertian Sistem Informasi Administrasi Kependudukan

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 24 tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 23 tahun 2006 Tentang

Administrasi Kependudukan, yang dimaksud dengan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan selanjutnya disingkat SIAK, adalah sistem informasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi pengelolaan informasi administrasi kependudukan di tingkat Penyelenggara dan Instansi Pelaksana sebagai satu kesatuan.

Dalam SIAK, database antara kecamatan, kabupaten-kota, provinsi dan Departemen Dalam Negeri (DEPAGRI) akan terhubung dan terintegrasi. Seseorang tidak bisa memiliki identitas ganda dengan adanya Nomor Identitas Kependudukan (NIK). Sebab nomor bersifat unik dan akan keluar secara otomatis ketika instansi pelaksana memasukkannya ke database kependudukan.

Tujuan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2007 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, pengelolaan SIAK bertujuan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kualitas pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil
- b. Menyediakan data dan informasi skala nasional dan daerah mengenai hasil pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil yang

akurat, lengkap, mutakhir dan mudah diakses.

- c. Mewujudkan pertukaran data secara sistemik melalui system pengenalan tunggal dengan tetap menjamin kerahasiaan.

Peran SIAK dalam Administrasi Kependudukan

Menurut Rizky Nugraha dalam Dasman-syah (2018) Sistem Informasi Administrasi Kependudukan mempunyai peranan antara lain :

- a. Perekaman, pengiriman dan pengolahan data hasil pendaftaran penduduk dan pen-catatan sipil.
- b. Penerbitan NIK Nasional.
- c. Memfasilitasi validasi dan verifikasi individu pendudukan untuk pelayanan publik lainnya.
- d. Penyajian data dan informasi yang mutak-hir bagi instansi terkait dalam rangka pe-rencanaan pembangunan dan pelaksanaan program pemerintah.

Pengertian Efektivitas Kerja

Menurut Moore D.Kenneth dalam Sumantri (2015) efektivitas kerja adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai,

atau makin besar presentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya. Sedangkan menurut Priansa dalam Rahadian dan Mila (2016) menyatakan bahwa efektivitas kerja adalah pencapaian usaha yang sesuai dengan rencananya (*doing the right things*) atau rencana hasil dibandingkan dengan realisasi hasil.

Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kerja

Menurut Gie (2020:23) Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kerja dalam organisasi adalah waktu, tugas, produktivitas, motivasi, evaluasi kerja, pengawasan, lingkungan kerja, perlengkapan dan fasilitas.

Tujuan Efektivitas Kerja

Menurut Akbar (2018) tujuan efektivitas kerja bagi karyawan dan perusahaan adalah:

- a. Dapat mencapai tujuan Suatu kegiatan di katakana efektif apabila tujuan yang ditetapkan sebelumnya dapat di capai dengan baik.
- b. Ketepatan waktu Suatu kegiatan dapat di katakana efektif apabila pelaksanaan kegiatan tersebut sesuai dengan waktu yang di telah di tentukan.
- c. Dapat memberikan manfaat bagi karyawan serta perusahaan sesuai dengan kebutuhannya.

- d. Memberikan hasil akhir yang di harapkan oleh karyawan serta perusahaan.

III. METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian penulis adalah pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tidore Kepulauan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni sampai Agustus 2021.

Jenis dan Sumber Data

Data yang disusun dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer data diperoleh langsung oleh penulis di lapangan melalui responden dengan cara observasi, wawancara dan penyebaran kuesioner. Sasaran data pada data primer yaitu data yang ditemukan langsung oleh penulis di lapangan.

2. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini bersumber dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah-masalah, buku-buku, artikel dan makalah yang memiliki relevansi dengan masalah yang diteliti.

Populasi dan sampel

1. Populasi

Menurut Winarni (2018:38) Populasi merupakan seluruh karakteristik yang menjadi

objek penelitian, dimana karakteristik tersebut berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa atau benda yang menjadi pusat perhatian bagi peneliti. Maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pegawai di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tidore Kepulauan yang berjumlah 39 orang.

2. Pengambilan Sampel

Menurut Winarni (2018:40) Sampel adalah bagian dari populasi yang dipercaya dapat mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan. Untuk menentukan jumlah sampel, maka penulis menggunakan teknik sampling jenuh yang dimana semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Teknik ini digunakan karena jumlah populasi relatif kecil >100.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Pada penelitian ini observasi dilakukan terhadap fenomena-fenomena yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tidore Kepulauan.

2. Wawancara

Metode wawancara diperlukan agar penulis dapat mengetahui informasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Kuesioner

Metode Kuesioner digunakan sebagai alat pendamping dalam mengumpulkan data. Daftar dibuat pertanyaan semi terbuka yang memberi pilihan jawaban pada responden dan memberikan penjelasan- penjelasan yang diperlukan oleh penulis.

4. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan catatan-catatan atau dokumen yang ada di lokasi penelitian yang relevan dengan objek penelitian

Teknik Analisis Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Adapun metode statistic yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu uji validitas atau kesahihan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Pengujian ini dilakukan dengan taraf signifikan 0,05. Dimana jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas instrumen adalah Korelasi Pearson Product Moment.

2. Uji Reliabilitas

Setelah instrumen penelitian berupa kuesioner diuji kevaliditasannya maka selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur konsep yang hendak diukur dan menunjuk pada sejauh mana suatu hasil pengukuran relative konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang kali.

3. Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi bertujuan untuk menguji ada tidaknya hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Cara perhitungannya menggunakan rumus Korelasi Pearson Product Moment. Sebagai bahan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan berikut ini :

Tabel 2 : Interpretasi Koefisien Korelasi

Product Moment

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2011:182)

4. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui berapa persen pengaruh Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (Variabel X) terhadap Efektivitas kerja pegawai (Variabel Y) dapat dihitung dengan

menggunakan rumus koefisien determinan, yakni sebagai berikut :

$$D = (r_{xy})^2 \times 100 (\%)$$

Keterangan :

D = koefisien Determinant

$(r_{xy})^2$ = Koefisien Pearson Product Moment antara x dan y.

5. Regresi Sederhana

Analisis regresi adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus persamaan regresi sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : Kriterium

a : konstanta

b : koefisien regresi untuk variabel X.

X : predicator

6. Uji Hipotesis (uji-t)

Pada pengujian hipotesis digunakan uji hipotesis secara parsial (*uji t*) untuk menguji tingkat signifikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{b}{\delta b}$$

ket : b = koefisien regresi

δb = standar error regresi (tho b)

IV. HASIL PENELITIAN

1. Analisa Data

a. Uji Validitas

Hasil uji validitas pada variabel bebas (X)

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	7,33	,754	,576	,794
Item2	7,36	,605	,818	,531
Item3	7,41	,722	,557	,819

Dari hasil pengujian menggunakan SPSS di atas diperoleh nilai r hitung/ r statistik untuk item 1 adalah sebesar 0,576, item 2 sebesar 0,818 dan item 3 sebesar 0,557, sedangkan r tabel yang diperoleh dari $DF = n-k$ dengan tingkat signifikansi 95% yaitu sebesar 0,320. Dengan demikian maka item 1, item 2 dan item 3 pada variabel Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (Variabel X) dapat dinyatakan **VALID** karena nilai r hitung/ r statistik $\geq r$ tabel.

Hasil uji validitas pada variabel terikat (Y)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	7,54	,623	,613	,835
Item2	7,51	,625	,659	,790
Item3	7,56	,516	,799	,644

Dari hasil pengujian menggunakan SPSS di atas diperoleh nilai r hitung/ r statistik untuk item 1 adalah sebesar 0,613, item 2 sebesar 0,659 dan item 3 sebesar 0,799, sedangkan r tabel yang diperoleh dari $DF = n-k$ dengan tingkat signifikansi 95% yaitu sebesar 0,320. Dengan demikian maka item 1, item 2 dan item 3 pada variabel Efektivitas Kerja Pegawai (Variabel Y) dapat dinyatakan **VALID** karena nilai r hitung/ r statistik $\geq r$ tabel.

b. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas pada variabel bebas (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,799	3

Dari hasil pengujian reliabilitas menggunakan SPSS diatas, diketahui nilai r *alfa cronbach* yaitu sebesar 0,799 sedangkan nilai r tabel sebesar 0,320. Dengan demikian maka instrumen penelitian variabel Sistem Informasi Administrasi Kependudukan diatas dapat

dinyatakan reliable atau handal karena nilai r hitung/*alfa cronbach* $0,799 \geq r$ tabel $0,320$.

Hasil uji reliabilitas pada variabel terikat (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,829	3

Dari hasil pengujian reliabilitas menggunakan SPSS diatas, diketahui nilai r *alfa cronbach* yaitu sebesar $0,829$ sedangkan nilai r tabel sebesar $0,320$. Dengan demikian maka instrumen penelitian variabel Efektivitas Kerja Pegawai diatas dapat dinyatakan reliable atau handal karena nilai r hitung/*alfa cronbach* $0,829 \geq r$ tabel $0,320$.

c. Koefisien Korelasi

Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	,408**
	Sig. (1-tailed)		,005
	N	39	39
Y	Pearson Correlation	,408**	1
	Sig. (1-tailed)	,005	
	N	39	39

** Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Dari hasil pengukuran koefisien korelasi antara variabel Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (X) dengan variabel Efektivitas Kerja Pegawai (Y) menggunakan SPSS di-

atas, diperoleh sebesar $0,408$. Dengan demikian berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi maka tingkat hubungan antara variabel X dengan variabel Y dinyatakan **SEDANG**, karena nilai r /koefisien korelasi variabel X dengan Y $0,408$ dengan r tabel interval koefisiennya berkisar diantara $0,40 - 0,599$.

d. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,408 ^a	,166	,144	1,021

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Dari hasil pengukuran koefisien determinasi antara Variabel Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (X) terhadap Variabel Efektivitas Kerja Pegawai (Y) menggunakan SPSS diatas diperoleh sebesar $0,166$ atau $16,6\%$. Dengan demikian pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y sebesar $16,6\%$ dengan epsilon atau variabel-variabel lain yang mempengaruhi variabel Y sebesar $83,4\%$.

e. Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,128	1,546		4,610	,000
	X	,378	,139	,408	2,719	,010

a. Dependent Variable: Y

Dari hasil perhitungan persamaan regresi antara variabel kompetensi (X) terhadap variabel kinerja (Y) menggunakan SPSS di atas diperoleh sebesar 0,378. Dengan demikian besarnya pengaruh hubungan yang diramalkan antara variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 0,378 dengan konstanta atau nilai tetap sebesar 7,128 ($Y = 7,128 + 0,378X$).

f. Uji Hipotesis (*uji-t*)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,128	1,546		4,610	,000
	X	,378	,139	,408	2,719	,010

a. Dependent Variable: Y

Dari hasil perhitungan *uji t* menggunakan SPSS pada variabel sistem informasi administrasi kependudukan (X) terhadap variabel efektivitas kerja pegawai (Y) di atas diperoleh t hitung sebesar 2,719, sedangkan t tabel yang diperoleh dari : $DK = n-2$ dengan taraf signifikansi 95% yaitu sebesar 2,021. Dengan

demikian maka **Ho ditolak dan Ha diterima**, karena $t \text{ hitung} = 2,719 \geq \text{dari } t \text{ tabel} = 2,021$.

Berdasarkan hasil uji hipotesis diatas menunjukkan bahwa variabel Sistem Informasi Administrasi Kependudukan berpengaruh terhadap variabel Efektivitas Kerja Pegawai. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Zulfatih Bin Hisyamuddin pada tahun 2018 yang berjudul “Pengaruh Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIK) Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Medan”. Penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada Sistem Informasi Administrasi Kependudukan terhadap Efektivitas Kerja Pegawai. Hal ini ditunjukkan dengan hasil estimasi pengaruh langsung konstruk SIK terhadap efektivitas kerja diperoleh koefisien path sebesar 0,499 dan uji signifikansi diperoleh nilai C.R (Critical Ratio) sebesar $4,154 > \text{probabilitas } (p) = 0,000$.

V. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisis terhadap variabel Sistem Informasi Administrasi Kependudukan

(X) dan variabel Efektivitas Kerja Pegawai (Y) dengan menggunakan uji validitas, variabel X dan Y dinyatakan VALID karena nilai r hitung $\geq r$ tabel, dimana nilai r hitung pada variabel X untuk item 1 = 0,576, item 2 = 0,818, item 3 = 0,557 dan nilai r hitung pada variabel Y untuk item 1 = 0,613, item 2 = 0,659, item 3 = 0,799, dan nilai r tabel yaitu 0,320. Sedangkan, Uji reliabilitas menunjukkan nilai r *alfa cronbach* $> r$ tabel, yang dimana nilai r *alfa cronbach* pada variabel X = 0,799 dan variabel Y = 0,829 sehingga instrument pertanyaan atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan *reliable* atau handal.

- Hasil uji koefisien korelasi memperoleh nilai r korelasi sebesar 0,408, ini menunjukkan bahwa variabel X (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan) dengan variabel Y (Efektivitas kerja Pegawai) terdapat korelasi yang positif dan berada dalam kategori tingkat hubungan SEDANG. Sedangkan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh antara variabel X dan variabel Y sebesar 16,6% dengan nilai epsilon 83,4%.
- Hasil uji regresi sederhana menunjukkan besar pengaruh hubungan yang diramalkan antara variabel X dan Y sebesar 0,378,

dengan nilai konstanta 7,128. Sedangkan hasil *uji-t* memperoleh nilai t hitung = 2,719 $\geq t$ tabel = 2,021 dengan taraf signifikansi 95%, ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel sistem informasi administrasi kependudukan dengan variabel efektivitas kerja pegawai.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan.
- Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2007 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan
- Dasmansyah Adyas, 2018. “*Pengaruh Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIK) Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bogor*”, *Jurnal JRB*. Vol. 1 No 2 April.
- Sumantri, Mohamad Syarif. 2015. “*Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*”. *Jurnal IPKP*. Vol. 2 No. 1 April.
- Rahadian, A.H dan Mila Kencana, 2016, “*Pengaruh Disiplin dan Motivasi Kerja Pegawai Terhadap Efektivitas Kerja Penanggulangan Bencana Alam di Kecamatan Sukamakmur Kabupaten*

- Bogor”. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, Volume VIII, Nomor 02, ISSN 2085-1162., Hal 1-12.
- Gie, 2020. “*Administrasi Perkantoran Modern*”. Yogyakarta: Nur Cahaya
- Akbar, Ilham Taufik. 2018. “*Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan PT.Handal Yesindo Sejahtera Surabaya. The Effect Of Motivation To Work On The Effectiveness Of Employees at PT. Handal Yesindo Sejahtera Surabaya*”. Digital Respository Universitas Jember.
- Winarni, Endang Widi. 2018. “*Teori dan Praktik : Penelitian Kuantitatif Kualitatif*”. Cet.1. Jakarta:Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2017). “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”. Bandung : Alfabeta, CV.